

## Analisis *Effect Size* Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* pada Hasil Belajar Peserta Didik

Rissa Pramita<sup>1)</sup>, Asrizal<sup>2)</sup>, Usmeldi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Magister Pendidikan Fisika UNP

<sup>2)</sup>Departemen Fisika UNP

<sup>2)</sup>Magister Pendidikan Fisika UNP

[rissapramita7@gmail.com](mailto:rissapramita7@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted to determine the effect of the webbed type of learning model on student learning outcomes at the elementary and junior high school levels. The problem that occurs is the lack of interest and motivation in learning for students because learning is less interesting. The learning that is carried out is monotonous, this results in the learning objectives and desired learning outcomes. The method in this research is literature review from national and international journals. The journals reviewed relate to the webbed type of learning model on student learning outcomes at the elementary and junior high school levels. Based on the results of the research conducted, it was concluded that the webbed type integrated learning model had an impact on student learning outcomes.*

**Keywords :** *Integrated Learning, webbed, learning outcomes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author and Universitas Negeri Padang.

### PENDAHULUAN

Abad 21 yang ditandai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Pada abad 21 ini manusia dituntut agar menguasai IPTEK dan dapat beradaptasi dengan perkembangan IPTEK tersebut sehingga terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM dituntut untuk memiliki wawasan luas dan berpikir kritis untuk menghadapi perkembangan pendidikan abad 21.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti pengembangan kurikulum dari kurikulum KTSP dikembangkan menjadi kurikulum 2013, juga diperbaharui menjadi kurikulum 2013 revisi 2017. Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti perlengkapan sarana dan prasarana yang ada disekolah, melakukan pelatihan atau seminar-seminar pada pendidik dan tenaga kependidikan. Hal tersebut merupakan berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pendidikan di Indonesia.

Berbasarkan hasil observasi yang dilakukan terkait motivasi dan minat belajar peserta didik, terlihat bahwa peserta didik memiliki motivasi dan minat belajar yang kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor seperti, proses pembelajaran yang monoton, kegiatan pembelajaran yang kurang menarik, materi pembelajaran yang sukar untuk dipahami. Motivasi dan minat belajar peserta didik sangat berdampak pada tujuan pembelajaran yang dirancang. Penggunaan model pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya motivasi dan minat belajar peserta didik jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik adalah pembelajaran terpadu tipe *Webbed* (jaring laba-laba).

Pembelajaran terpadu tipe *Webbed* (jaring laba-laba) merupakan suatu pola belajar mengajar menggunakan topic atau tema untuk memadukan dan mengaitkan beberapa konsep yang saling terkait menjadi satu paket pembelajaran [2]. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* ini merupakan proses pembelajaran yang dapat digunakan pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* adalah salah satu pembelajaran terpadu yang menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema, tema tersebut diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran tapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik dari mata pelajaran tersebut [3].

Pembelajaran terpadu tipe *webbed* ini memiliki Karakteristik pendekatan pembelajaran yang mengembangkan kurikulum dimulai dengan satu tema atau satu topik pemikiran. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa karena adanya pemilihan tema yang didasarkan pada minat peserta didik [4]. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* Menggunakan prinsip belajar menyenangkan, mengembangkan keterampilan siswa, kerja sama, dan komunikasi. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran, yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang dirancang tercapai dengan baik pada pembelajaran [5]. Pendidik dan siswa dapat melakukan proses belajar mengajar dengan mudah, bersemangat dan terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pembelajaran terpadu tipe *webbed* memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut yang membuat pendidik termotivasi untuk mengembangkan tipe *webbed* tersebut dalam proses pembelajaran. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* melakukan penyeleksian tema atau topik pembelajaran sesuai dengan minat belajar peserta didik. Pendidik yang belum memiliki banyak pengalaman dapat menggunakan tipe *webbed* ini dalam proses pembelajaran secara optimal. Peserta didik juga mudah melihat kegiatan-kegiatan dan ide-ide berbeda yang terkait dengan pembelajaran [6]. Penggunaan pembelajaran terpadu tipe *webbed* sangat efisien diterapkan dalam pembelajaran pada saat ini, dimana pada umumnya sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh.

Penggunaan pembelajaran terpadu tipe *webbed* diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran terpadu tipe ini juga dapat digunakan pada setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian meta analisis yang menentukan pengaruh dari penggunaan pembelajaran terpadu tipe *webbed* dalam pembelajaran. Pada penelitian ini menentukan *effect size* dari pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada jenjang Pendidikan SMP dan SD terhadap hasil belajar peserta didik. Motivasi dan minat belajar peserta didik sangat berdampak pada hasil belajar. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan seorang guru dalam menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran tipe *webbed*.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode review artikel beberapa artikel nasional dan internasional. Data dari meta analisis bersifat kuantitatif karena meta analisis menggunakan perhitungan berupa angka dan di perlukan banyak data yang tidak mungkin dilakukan dengan metode lain. Pada penelitian ini menggunakan 20 jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan model pembelajaran tipe *webbed*.

Review artikel dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah-langkah review artikel tersebut yaitu, menentukan dan mempelajari topik penelitian, memilih jenis publikasi artikel, mengumpulkan artikel, analisis variabel moderator, mencatat data statistik, menghitung ukuran efek, menarik kesimpulan, dan menginter pretasikan hasil review artikel [7]. Review artikel bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dalam beberapa variabel penelitian dan mengetahui hubungan antara variabel tersebut. Pada penelitian ini telah ditentukan tiga variabel penelitian. Ketiga variabel tersebut yaitu variabel bebas atau variabel independen, variabel terikat atau variabel dependen dan variabel moderator.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 20 artikel yang membahas tentang pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik SMP maupun SD. Untuk menentukan ukuran efek dari setiap data penelitian, dapat ditentukan, size menggunakan persamaan Glass, Mc Gaw & Smith [9] yaitu:

$$ES = \frac{\bar{x}_{post} - \bar{x}_{pre}}{SD_{pre}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

ES : *Effect Size*

- $\bar{x}_{pre}$  : Nilai rata-rata pretest
- $\bar{x}_{post}$  : Nilai rata-rata posttest
- $SD_{pre}$  : Standar deviasi pretest

Berikut adalah katogeri *effect size*, setelah dilakukan perhitungan.

**Tabel 1. Kriteria *Effect Size* (ES)**

No	ES	Kategori
1	$ES \leq 0,15$	Dapat diabaikan
2	$0,15 < ES < 0,40$	Rendah (R)
3	$0,40 < ES < 0,75$	Sedang (S)
4	$0,75 < ES < 1,10$	Tinggi (T)
5	$1,10 < ES < 1,45$	Sangat tinggi (ST)

*Effect size* dengan ukuran efek kecil sebesar 0,15 maka efeknya dapat diabaikan sedangkan ukuran efek dari 0,15 sampai 0,40 termasuk dalam kategori rendah. Ukuran efek dari 0,40 sampai 0,75 termasuk dalam kategori sedang. Ukuran efek dari 0,75 sampai dengan 1,10 termasuk kedalam kategori tinggi. Dan ukuran efek dari 1,10 sampai 1,45 termasuk kriteria efek yang sangat tinggi. Adapun persamaanlain untuk mencari ukuran efek (*effect size*) adalah sebagai berikut.

1. Rerata dan standar deviasi setiap kelompok (desain: *two group posttest only*)

$$ES = \frac{\bar{x}_E - \bar{x}_C}{SD_C} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- ES : *Effect Size*
- $\bar{x}_c$  : Nilai rata-rata posttest kelompok control
- $\bar{x}_E$  : Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen
- $SD_C$  : Standar deviasi pretest

2. Rerata dan standar deviasi setiap grup (desain: *two group pre-posttest*)

$$ES = \frac{(\bar{x}_{post} - \bar{x}_{pre})_E - (\bar{x}_{post} - \bar{x}_{pre})_C}{\frac{SD_{preC} + SD_{preE} + SD_{postC}}{3}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- ES : *Effect Size*
- $\bar{x}_{pre}$  : Nilai rata-rata pretest
- $\bar{x}_{post}$  : Nilai rata-rata posttest
- $\bar{x}_{pre}^C$  : Nilai rata-rata pretest kelompok kontrol
- $\bar{x}_{post}^C$  : Nilai rata-rata posttest kelompok control
- $\bar{x}_{pre}^E$  : Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen
- $\bar{x}_{post}^E$  : Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen
- $SD_{pre}^C$  : Nilai standar deviasi pretest kelompok kontrol
- $SD_{post}^C$  : Nilai standar deviasi posttest kelompok kontrol
- $SD_{pre}^E$  : Nilai standar deviasi pretest kelompok eksperimen
- $SD_{post}^E$  : Nilai standar deviasi posttest kelompok Eksperimen

3. Jika standar deviasi tidak diketahui maka dapat dilakukan dengan uji t

$$ES = t \sqrt{\frac{1}{n_E} + \frac{1}{n_C}} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan

ES : *Effect Size*

t : Hasil Uji t

$n_E$  : Jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_C$  : Jumlah sampel kelompok kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a. Analisis pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada jenjang pendidikan SD dan SMP

Berdasarkan analisis jurnal yang telah dilakukan terkait pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan SD dan SMP. Terdapat 20 jurnal yang dianalisis pada jenjang Pendidikan SD dan SMP. Dimana pada tingkat SMP terdapat 10 jurnal yang dianalisis terkait pembelajaran terpadu tipe *webbed* dan pada tingkat SD terdapat 10 jurnal yang dianalisis terkait pembelajaran terpadu tipe *webbed*. Nilai rata-rata ukuran efek size terhadap keterampilan berpikir peserta didik dapat diperhatikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan jenjang pendidikan

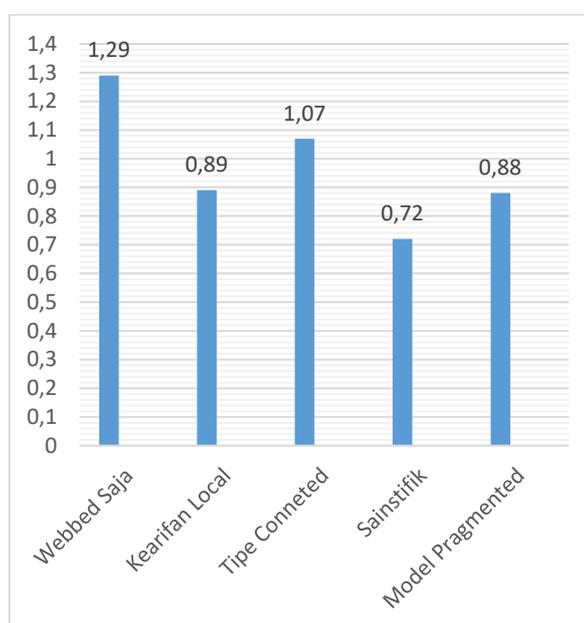
Kode Artikel	Jenjang Pendidikan	<i>Effect size</i>	Nilai Rata-rata	KET
A1	SD	1,24	1,16	ST
A2		0,97		
A3		0,88		
A4		1,67		
A5		1,35		
A6		0,47		
A7		1,34		
A8		0,98		
A9		0,36		
A10		2,11		
A11	SMP	1,59	1,24	ST
A12		0,95		
A13		2,41		
A14		1,20		
A15		0,83		
A15		0,56		
A17		1,72		
A18		0,97		
A19		1,45		
A20		0,77		

Tabel 2 dapat dilihat *effect size* pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Pada tingkat SMP yang terdiri dari 10 artikel jurnal didapatkan

rata-rata *effect size* sebesar 1,24 dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar peserta didik pada tingkat jenjang pendidikan SMP. Pada tingkat jenjang Pendidikan SD yang terdiri dari 10 artikel jurnal yang dianalisis, didapatkan rata-rata *effect size* sebesar 1,16 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar peserta didik pada tingkat jenjang pendidikan SD. Sehingga dari tabel 2 dapat ditarik kesimpulan, bahwa pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada jenjang Pendidikan SD dan SMP.

**b. Analisis Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Model atau Pendekatan yang Digunakan**

Analisis jurnal yang dilakukan pada 20 jurnal terkait pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik. Didapatkan beberapa model dan pendekatan yang digunakan dalam jurnal yang dianalisis. Berikut beberapa model atau pendekatan yang terdapat pada jurnal yang dianalisis, dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek model atau pendekatan yang digunakan

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat nilai *effect size* pada pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek pendekatan atau model yang digunakan. Dari gambar 1 dapat nilai *effect size* pada pembelajaran terpadu tipe *webbed* saja memberikan nilai sebesar 1,29 ini berarti dalam kategori sangat tinggi. Pada model dan pendekatan lain yang digunakan juga memberikan nilai *effect size* yang berbeda-beda. Dari gambar 1 dapat disimpulkan bahwa model atau pendekatan juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan kategori tinggi dan sangat tinggi.

**c. Analisis Pengaruh Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Analisis jurnal yang dilakukan pada 20 jurnal terkait pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil analisis ditentukan nilai *effect size* dari setiap artikel jurnal. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik

Kode Artikel	Jenjang Pendidikan	Effect size	Nilai Rata-rata	KET
A1	SD	1,24	1,20	ST
A2		0,97		
A3		0,88		
A4		1,67		
A5		1,35		
A6		0,47		
A7		1,34		
A8		0,98		
A9		0,36		
A10		2,11		
A11	1,59			
A12	0,95			
A13	2,41			
A14	1,20			
A15	0,83			
A15	SMP	0,56		
A17		1,72		
A18		0,97		
A19		1,45		
A20		0,77		

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat nilai *effect size* pada pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik. Dari tabel 3 dapat dilihat setiap artikel jurnal memiliki nilai *effect size* yang berbeda-beda. Nilai *effect size* dari analisis artikel jurnal memiliki tingkat nilai dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 1,20. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar peserta didik pada tingkat SMP dan SD.

Dari beberapa analisis yang dilakukan terhadap pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran terpadu tipe *webbed* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Baik dari segi jenjang pendidikan, dan model atau pendekatan yang digunakan atau dikembangkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran terpadu tipe *webbed* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* dilihat dari beberapa variabel moderator. Hasil penelitian pertama berdasarkan jenjang pendidikan. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan SD. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada jenjang pendidikan SD dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan pada tingkat SMP, pembelajaran terpadu tipe *webbed* juga memberikan pengaruh yang berarti pada hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian kedua pengaruh model atau pendekatan pembelajaran terhadap pembelajaran terpadu tipe *webbed*. Digunakan beberapa model atau pendekatan pembelajaran yang memadukan

dengan tipe *webbed*. Dari hasil analisis yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh yang berarti jika digunakan tipe *webbed* saja. Jika digabungkan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang lain, maka tipe *webbed* tidak terlalu memberikan pengaruh yang berarti. Dalam penelitian, yang menggabungkan *webbed* dengan model atau pendekatan lain, harus dianalisis terlebih dahulu. Karena dapat menyebabkan ketidaknyambungan antara *webbed* dan model atau pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Hasil penelitian tiga pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh yang sangat tinggi terhadap pembelajar terpadu tipe *webbed* pada hasil belajar peserta didik. Peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran yang tidak monoton, sehingga berimbas pada motivasi dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik juga belajar sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka dalam pembelajaran. Sehingga dapat memberi daya tarik kepada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Model pembelajaran terpadu tipe *webbed* menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga berdampak pada hasil belajar [10]. Pembelajaran terpadu tipe *webbed* mengintegrasikan materi pengejaran dan pengalaman belajar peserta didik sehingga membuat pembelajaran menjadi menarik. Peserta didik dapat belajar secara aktif dan kreatif sehingga berdampak pada hasil belajar yang diinginkan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dianalisis didapatkan kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh yang berarti pada hasil belajar peserta didik dalam setiap jenjang Pendidikan, baik SD maupun SMP. 2) pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada aspek penggunaan model atau pendekatan pembelajaran memberikan pengaruh yang berarti pada hasil belajar peserta didik. 3) pembelajaran terpadu tipe *webbed* memberikan pengaruh yang berarti pada hasil belajar peserta didik SD maupun SMP. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran tipe *webbed* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analisis terhadap pembelajaran terpadu tipe *webbed* terhadap hasil belajar peserta didik tingkat SD maupun SMP. Diharapkan penelitian analisis ini bisa dijadikan tolok ukur dalam pembelajaran. Tetapi penelitian ini jauh dari kata sempurna, penulis meminta saran atas penulisan artikel ilmiah ini. Supaya bisa diperbaiki dikemudian hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Forgarty, R. 1991. *Ten Ways To Integrate Curriculum From How To Integrate Thecurricula*. Palatine III: Skylight Publisging.
- [2] Armadi, A. dan Astuti, Y.P. 2018. *Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Premiere Education: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. 8(2), 185-195.
- [3] Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [4] Mardianto. 2011. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.
- [5] Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Tumangkeng, Y. W., Yusmin, E., & Hartoyo, A. (2018). *Meta-Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 7(6).
- [7] Glass, G.V., McGaw B., & Smith, M.L. (1981). *Meta-Analysis in Social Research*. Sage Publications. London: Sage Publications.
- [8] Suwaryantini, dkk. 2014. *Pengaruh Media Kartu Berseri Melalui Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan*. E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 2(1).
- [9] Mardinie, Fenny Dwi. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA. 383-387.
- [10] Kadir, Abd. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- [11] Alfiah dan Fitriana, Siti. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed (Jaring Laba-Laba) dan Model Fragmented (Penggalian) Terhadap Hasil Belajar Sekolah Dasar*. FIP IKIP PGRI Semarang.
- [12] Oktaviani, Wiwit dan Halim, Abdul. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Tipe Webbed Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Minat Belajar Pada SDN Gudang Tigaraksa*. Jurnal Inovasi Penelitian. 2(3).
- [13] Karo, Trisna Br, dkk. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 3(4).
- [14] Tanjung, Ratna dan Kamal, Raudhatul. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Materi Pokok Hukum Pascal di Kelas VIII SMP*. Jurnal INPAFI. 1(1).
- [15] Ningsih, Nopy Widian, dkk. 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Webbed Tema Tercemarkah Airku di Kelas VII SMP*. Jurnal Pendidikan Sains. 01(01).
- [16] Efendi, Firmansah Koesyono. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Berbantuan Media Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Tema Makanan Sehat Murid Sekolah Dasar*. Journal On Teacher Education 2(2).
- [17] Dewi, Ike Yuli Mestika. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Fokus IPA dengan Tema Masyarakat Tenayen Lanjhang pda Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. 3(1).
- [18] Fitriani, Ayu. 2018. *Komparasi Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Connected dan Webbed Melalui LSLC Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP*. Jurnal Biologi dan Pembelajarannya. 5(2).
- [19] Amarila, Raula Samsul, dkk. 2014. *Pengembangan Alat Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Terpadu Model Webbed Tema Lingkungan*. Unnes Science Education Journal. 3(2).
- [20] Ridho, Shofwan, dkk. 2014. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Model Webbed pada Tema Hama dan Pestisida*. Unnes Science Education Journal. 3(3).
- [21] Setiawan, Eko Muda, dkk. 2019. *Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pembelajaran Terpadu Tipe Jaring Laba-Laba Terhadap Kompetensi IPA Siswa Kelas VII*. Pillar of Physics Education. 12(1).
- [22] Risdalina, dkk. 2020. *Improve Student Performance Through A Scientific Approach In Integreted Science Teaching Models Webbed Performed*. Universitas Pendidikan Indonesia. 83-89.
- [23] Wali, Marselina, dkk. 2020. *Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha. 8(3).
- [24] Rosnawati. 2021. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model Webbed Melalui Pendekatan Tematik*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 6(2).
- [25] Armadi, Ali, dkk. 2018. *Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. 8(2).
- [26] Baharun, Hasan. 2019. *Pendekatan Webbed Learning pada Pembelajaran Tematik Terhadap Peserta Didik Inklusif di Madrasah*. Journal of Education 2(1).
- [27] Puspita, Ryan Dwi, dkk. 2020. *Integrating Thematic Instruction using Webbed Curricula Model to Improve Students' Reading Comprehension on Informational Text*. Anatolian Journal of Education. 5(2).
- [28] Mulyani, dkk. 2020. *Improvement on Student Learning Interest through the Integrated Sciences Learning Based on Webbed Model*. Journal of Educational Sciences. 4(1).